

## PKM PELATIHAN ENGLISH CONVERSATION DAN SOFT SKILL BAGI ANAK ASUH PANTI ASUHAN AL-MUSLIMUN

Naely Muchtar<sup>1)</sup>, Alimin<sup>1)</sup>, Abdul Rahman<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

PKM partner is the children of Al-Muslimun Orphanage who are less able from the economic side, causing their limitations in communicating effectively due to the lack of confidence in socializing. The target in program training activity is Al-Muslimun Orphanage children to be able to use English as a communication tool and can communicate effectively in their social environment, which is expected to be able to support the quality of individual especially as the provision to continue education to the highest level and to get decent work. Training activities held for 4 times and last for 2 hours where 1 hour is devoted to theory and 1 hour for practice. Output target in this program is the children have the ability to communicate effectively and have good Basic English skills in English Conversation and Soft Skill training certificates that can provide great benefits for them.

**Keywords:** English conversation, soft skill, orphanage

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris disertai dengan *soft skills* adalah dua hal yang memungkinkan seseorang meraih potensi dirinya dan menggunakan pengetahuannya secara bermanfaat dan terintegrasi dalam kehidupannya (Yates, 2005:1). Dengan kata lain penguasaan bahasa Inggris dan *soft skill* bagi individu merupakan kunci untuk sukses dan terus dapat berkarya dan mengembangkan potensi dirinya. *Soft skill* berkomunikasi merupakan pelengkap *hard skill* yang sangat diperlukan dalam kerja, bersifat non teknis, *intangibile*, dan tidak mudah dalam mengajarkan (Klause, 2008). Namun demikian *soft skill* harus dilatihkan, dinyatakan bahwa pelatihan *soft skill* mampu meningkatkan penguasaan skill teknik (Chatudevi, et.al 2011:5). Pelatihan *soft skill* memperbaiki potensi seseorang, membuat pekerjaan dan kemampuan bersosialisasi lebih fleksibel, memiliki sikap positif untuk mudah berubah, mampu menangani berbagai perubahan dalam situasi apapun sehingga memicu individu lebih kompetitif.

Peran penguasaan bahasa Inggris dan *soft skill* amat signifikan bagi anak asuh Panti Asuhan Al-Muslimun yang berlokasi di kota Makassar. Kurangnya kemampuan anak asuh dalam berkomunikasi akan sangat berpengaruh terhadap kualitas individu mereka di era ini. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan dalam hal ekonomi sehingga mereka hanya bisa mengecap pelajaran bahasa Inggris yang terintegrasi dengan *soft skill* di sekolah dengan waktu yang sangat terbatas. Oleh sebab itu anak asuh Panti Asuhan seharusnya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga dapat mendukung kualitas individu mereka di masa depan.

Mitra PKM adalah Panti Asuhan Al Muslimun yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar tepat di belakang Pabrik Minuman Coca Cola Tamalanrea. Panti Asuhan Al Muslimun memiliki anak asuh sebanyak 30 orang dengan jenjang pendidikan SD dan SMP. Latar belakang anak asuh tersebut berasal dari anak yatim, piatu, dan anak yatim piatu korban dari krisis Timor Timur yang terjadi pada tahun 1999 dan 2006. Kemampuan berkomunikasi anak asuh sangat diperlukan untuk bersosialisasi dengan anak lain dan orang dewasa merujuk kepada domisili mereka yang berada dalam pemukiman padat penduduk.

Anak asuh Panti Asuhan Al-Muslimun hanya memiliki pergaulan terbatas dengan teman dan pengurus panti di dalam panti asuhan. Hal ini mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan berkomunikasi mereka dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Anak asuh telah cukup fasih berbahasa Indonesia walaupun beberapa dari mereka masih bisa menggunakan bahasa Ibu yaitu bahasa Portugis akan tetapi dalam tingkatan pergaulan normal mereka terbatas hanya pada lingkungan formal yaitu. Pergaulan informal mereka juga tidak melibatkan komunikasi yang intens dengan tetangga, walaupun pihak pengurus panti asuhan telah memberikan izin kepada anak asuh untuk sekedar bermain atau mengunjungi rumah penduduk lainnya. Kemampuan berkomunikasi informal mereka tidak terasah dengan baik karena mereka hanya berada di dalam lingkungan panti asuhan dengan sesama anak asuh. Penguasaan dan kebiasaan

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Naely Muchtar, Telp 082194855279, naelymuchtar@poliupg.ac.id

berkomunikasi yang baik tidak terlatih, karena mereka cenderung pasif dan tidak bergaul dengan anak sebaya lain di lingkungan sekitar mereka.

Kegiatan PKM pelatihan *english conversation* dan *soft skill* bagi anak asuh panti asuhan yang dilaksanakan menghasilkan luaran program berupa meningkatnya kompetensi anak asuh panti asuhan dalam berkomunikasi secara signifikan dengan menggunakan bahasa Inggris disertai dengan cara berkomunikasi yang efektif dan efisien sehingga dapat menunjang pendidikan dan pergaulan mereka. Kemampuan berkomunikasi anak asuh Panti Asuhan terasah dengan baik, sehingga lingkup pergaulan mereka akan semakin luas tidak hanya terbatas pada lingkungan formal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan informal di dalam panti dengan anak asuh lainnya dan pengurus Panti Asuhan. Hal ini terealisasi dengan pembuatan modul bahan ajar pelatihan *English Conversation* dan *Soft Skill* yang telah disusun oleh tim pelaksana PKM. Dengan adanya modul bahan ajar, anak asuh dapat terus mengulang materi yang telah diberikan hingga sampai kepada tahap mahir berkomunikasi.

Luaran yang lain ialah sertifikat. Sertifikat pelatihan *english conversation* dan *soft skill* telah diberikan kepada 20 orang anak asuh Panti Asuhan usia SD sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dalam bentuk standar ukur kompetensi yang dapat digunakan sebagai acuan agar di kemudian hari dapat meningkatkan kompetensi individu sehingga ilmu pengetahuan kebahasaan mereka dapat berkembang. Pemberian sertifikat berfungsi sebagai indikator yang mendukung capaian pembelajaran anak asuh Panti Asuhan. Selain itu, sertifikat, luaran kegiatan ini ialah publikasi artikel pada prosiding ber-ISSN. Hasil kegiatan PKM Pelatihan *English conversation* dan *soft skill* ini akan disebarluaskan dalam bentuk artikel yang setara dengan hasil riset, dan dipublikasikan melalui Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian (SNP2M) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat umum dan menginspirasi kegiatan PKM yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas yang kurang dalam hal ekonomi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan pelatihan *English conversation* dan *soft skill* bagi anak asuh panti asuhan meliputi persiapan. Pada tahap persiapan pertama dilakukan analisis kebutuhan (*needs survey*) untuk mengetahui tingkat kesulitan berkomunikasi yang dihadapi oleh anak asuh Panti Asuhan dengan merencanakan sasaran dan merumuskan masalah secara spesifik sehingga solusi pemecahan dapat dirumuskan. Hasil kegiatan analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris dan berkomunikasi efektif sangat dibutuhkan oleh anak asuh panti asuhan untuk mendukung pendidikan dan bersosialisasi dengan semua kalangan. Selain itu, sebagian besar anak asuh belum menguasai bahasa Inggris dasar dan dasar teknik berkomunikasi efektif yang dapat mendukung pendidikan mereka, walaupun mereka telah mendapatkan ilmu pengetahuan dari sekolah. Anak asuh menyambut baik rencana kegiatan pelatihan *English conversation* dan *soft skill* karena mereka menyadari bahwa kemampuan berbahasa Inggris dan berkomunikasi efektif akan sangat membantu dalam pendidikan dan akan sangat berguna untuk berbaur dengan teman sebaya di lingkungan kompleks perumahan dan pemukiman tempat mereka berdomisili.

Pada tahap persiapan kedua ini modul bahan ajar yang digunakan dalam pelatihan bahasa Inggris dan *soft skill* disusun oleh Tim Pelaksana PKM agar pelatihan bahasa Inggris dasar dan dasar teknik berkomunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Materi-materi yang diberikan dalam pelatihan bahasa Inggris bagi anak asuh Panti Asuhan meliputi *alphabet and numbers, parts of body, my family and my home, self introduction, greetings, dan thanking and apologizing*. Materi-materi yang diberikan dalam pelatihan *soft skill* sebagai teknik dasar berkomunikasi efektif adalah berkomunikasi lisan, bekerja mandiri, dan bekerja dalam tim. Materi tersebut diberikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap kemampuan *English Conversation* dan *soft skill* bagi anak asuh Panti Asuhan.

Pada tahap persiapan ketiga dilakukan pendataan peserta pelatihan *English Conversation* dan *soft skill* bagi anak asuh Panti Asuhan. Pendataan ini dilakukan untuk kepentingan pembuatan daftar hadir dan sertifikat. Jumlah peserta pelatihan adalah 20 orang anak asuh usia SD. Pada tahap persiapan keempat dilakukan penentuan waktu pelatihan dengan meminta pertimbangan dari pengurus panti disesuaikan dengan jadwal sekolah anak asuh. Jadwal pelatihan yang disepakati mulai dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018. Pada tahap persiapan kelima dilakukan pengadaan alat tulis dan penggandaan modul bahan ajar sebagai penunjang kegiatan pelatihan.

Setelah semua tahap-tahap persiapan dilaksanakan, maka pelatihan *English Conversation* dan *soft skill* bagi anak asuh Panti Asuhan dapat dilaksanakan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 4 hari dengan jadwal

pertemuan 2 jam perhari. Peserta pelatihan direncanakan berjumlah 20 orang anak asuh usia SD dengan tujuan untuk mengoptimalkan keberhasilan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan *English Conversation* dan *soft skill* bagi anak asuh panti asuhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi pelatihan *english conversation* dan *soft skill*

Pertemuan	Topik	Alokasi Waktu
1	<i>Alphabet and Numbers, Parts of Body</i>	4 x 60 minutes
2	<i>My Family and My Home, Self Introduction</i>	4 x 60 minutes
3	<i>Greeting, Thanking and Apologizing</i>	4 x 60 minutes
4	<i>Berkomunikasi Lisan, Bekerja Mandiri, Bekerja dalam Tim</i>	4 x 60 minutes

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *English Conversation* dan *Soft Skill* bagi Anak Asuh diikuti oleh 20 orang anak asuh Panti Asuhan Al Muslimun usia SD. Berikut adalah daftar nama anak asuh yang telah mengikuti PKM yang berlangsung mulai tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.

Pelatihan hari pertama berlangsung pada tanggal 28 Mei 2018, materi yang diberikan yaitu *alphabet and numbers* dan *parts of body*. Modul bahan ajar amat membantu anak asuh dalam menyerap materi yang diberikan. Pelafalan kosa kata bahasa Inggris terkait abjad, angka, dan bagian tubuh dapat diikuti dengan baik oleh anak asuh. Kosa kata fundamental bahasa Inggris membutuhkan latihan secara terus menerus. Pengulangan materi diharapkan dengan belajar secara otodidak dan berkelompok dapat membantu penguasaan materi menjadi lebih cepat. Ragam latihan pada modul dapat membantu mengasah kemampuan *listening* dan *writing* anak asuh.

Pelatihan hari kedua berlangsung pada tanggal 29 Mei 2018, materi yang diaampaikan yaitu *my family and my home* serta *self introduction*. Kosa kata yang diberikan berhubungan dengan benda yang terdapat di dalam rumah disertai dengan latihan membuat *family tree* yang melengkapi pengetahuan anak asuh mengenai kosa kata yang berhubungan dengan anggota keluarga. Percakapan dasar dalam memperkenalkan diri dan memulai percakapan amat sesuai diterapkan kepada anak asuh secara tim dengan disertai praktek dasar perkenalan diri dengan menyebutkan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris.

Pelatihan hari ketiga berlangsung pada tanggal 30 Mei 2018. Sebelum materi baru disampaikan kepada anak asuh. Pengulangan materi hari pertama dan kedua dilaksanakan untuk mereview dan mengevaluasi daya serap anak asuh terhadap materi. Materi yang diajarkan yaitu *greeting*, serta *thanking and apologizing*. Kosakata untuk menyapa seseorang sesuai dengan waktu pagi, siang, sore, dan malam direspon dengan baik oleh anak asuh. Beberapa anak asuh sudah sangat familiar dengan ucapan *good morning*, *good afternoon*, dan *good night*. Penggunaan kosa kata dalam mengucapkan terima kasih dan meminta maaf yang disertai dengan latihan percakapan sederhana membantu anak asuh dalam mempraktekkan dialog pendek dan sederhana.

Pelatihan hari keempat berlangsung pada tanggal 31 Mei 2018. Materi yang diberikan mencakup kemampuan *soft skill*, materi tersebut adalah berkomunikasi lisan, bekerja mandiri, dan bekerja dalam tim. Penguasaan dasar bahasa Indonesia yang baik dan benar disertai dengan tahapan berkomunikasi efektif yang sederhana kepada teman sebaya tercermin dari latihan pada modul yang mengarahkan anak asuh untuk memulai dialog sederhana dalam lingkungan rumah dan sekolah. Kepercayaan diri anak asuh dalam berkomunikasi terbantu dengan adanya kerja kelompok yang mengasah kemampuan mereka dalam bersosialisasi seperti berinisiatif memulai percakapan dan mengekspresikan ide dan pendapat mereka. Hal yang amat penting ialah anak asuh belajar menghormati dan menghargai setiap individu serta menghargai ide dan pendapat orang lain.

Setelah pelatihan berlangsung selama 4 hari, maka diadakan evaluasi untuk melihat sejauh mana perkembangan berkomunikasi anak asuh dengan teman sebaya di lingkungan rumah dan sekolah. Kemampuan komunikasi anak asuh mulai berkembang ke arah yang positif ditandai dengan sapaan akrab dan hormat kepada tim pelaksana yang berkunjung serta kemampuan mereka untuk bermain dan bersosialisasi dengan teman sebaya yang berada dalam lingkungan diluar panti asuhan. Di awal kunjungan tim pelaksana ke panti asuhan semua anak asuh usia SD berada di dalam panti dan tidak bersosialisasi, setelah pelatihan diadakan anak asuh telah mulia berinisiatif untuk bermain dan bersosialisasi di luar lingkungan panti asuhan. Hal ini

bermakna positif dimana, anak asuh dapat melatih kemampuan berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris dengan baik dan benar.

Monitoring dan evaluasi anak asuh dilaksanakan dengan berdiskusi bersama kepala panti dan melihat langsung perkembangan anak asuh serta dilaksanakan dengan komunikasi langsung dan via telepon. Tim pelaksana dan ketua panti asuhan memutuskan untuk menggunakan alat peraga pendidikan berupa gambar yang menjelaskan abjad, angka, serta benda lainnya dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk dapat di pajang di panti asuhan sehingga kemampuan berkomunikasi anak asuh dapat terus berkembang.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan PKM pelatihan *English Conversation* dan *Soft Skill* bagi anak asuh Panti Asuhan Al-Muslimun yang diikuti oleh 20 orang anak asuh, tim pelaksana PKM membrikan beberapa kesimpulan. Pada dasarnya kemampuan berkomunikasi seorang anak membutuhkan pembimbingan secara kontinyu dari semua pihak yang terlibat sebagai pendidik. Dengan adanya bimbingan yang terarah kemampuan berkomunikasi dan sosialisasi anak dapat berkembang pesat.

Materi pelatihan yang didasarkan pada kurikulum SD berdasarkan rentang usia dan latar belakang pendidikan anak asuh menghasilkan modul bahan ajar yang sesuai untuk diterapkan pada level tersebut. Dengan diadakannya PKM Pelatihan *English Conversation* dan *Soft Skill* bagi Anak Asuh Panti Asuhan Al Muslimun, kemampuan berkomunikasi yang diperoleh dari lingkungan sekolah dapat dilengkapi dengan praktek nyata dan pemahaman terhadap percakapan bahasa Inggris sederhana dapat membantu anak asuh lebih percaya diri dan bersemangat dalam berkomunikasi aktif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chatuvedi, Ajir et al. 2011. Communicative Approach to Soft & Hard Skills. *Journal VSRD-International of Bussiness & Mangement Research*, Vol 1 (1), *Online*, <http://www.visualsoftindia.com/journal.html>. Diakses 8 Januari 2018.
- Kaipa, P. and Milus. T. 2005. Soft Skills are Smart Skills. *Online*, [http://kaipagroup.com/article/soft\\_skills.pdf](http://kaipagroup.com/article/soft_skills.pdf). Diakses 8 Januari 2018.
- Klause, P. 2011. The Hard Truth about Soft Skills. *Online*. <http://www.peggyklos.com>. Diakses 8 Januari 2018.
- Yates, L. 2005. *Fact Sheet Generic Skills*. AMEP Research Centre. *Online*, [http://www.ameprc.mq.edu.au/docs/fact\\_sheets/04TeachingIssuesforWeb.pdf](http://www.ameprc.mq.edu.au/docs/fact_sheets/04TeachingIssuesforWeb.pdf). Diakses 8 Januari 2018.